BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket dikenal sebagai olahraga yang dinamis dan aktraktif, karena menuntut suatu kombinasi kemampuan fisik dan keterampilan teknik yang berkualitas. Dilihat dari karakteristik permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang banyak menuntut para atletnya menguasai teknik dan memiliki kondisi fisik yang baik tanpa mengabaikan aspek taktik dan mental. Mengenai hal ini Harsono (1988: 100) mengemukakan bahwa: "Ada empat aspek latihan yang perlu di perhatikan dan dilatih secaraseksama oleh atlet, yaitu: latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental."

Olahraga bola basket merupakan suatu permainan beregu yang menuntut kerjasama dari tiap anggota dalam satu tim. Tujuan utama dari permainan ini adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan menjaga daerah pertahanan sendiri dari serangan lawan agar lawan tidak mampu memasukan bola ke keranjang. Hal ini sebagaimana dijelaskan PERBASI (2006: 11) sebagai berikut:

> Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 5 orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angkaatau score. Bola boleh dioper, digelindingkan, atau dipantulkan atau di *drible* ke segala arah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Secara garis besar permainan Bola Basket dilakukan dengan mempergunakan beberapa unsur teknik yang menjadi pokok permainan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ambler dalam Pionir (2009:12) :

> keterampilan dasar dalam permainan bola basket yaitu meliputi beberapa keterampilan berikut ini : penguasaan bola (*ball handlling*), menangkap bola

(*catching*), mengoper bola (*passing*), menembakan bola (*shooting*), menggiring bola (*dribling*).

Salah satu teknik yang penting dalam pengembangan permainan bola basket adalah *ball handling*. Ridwan Haris (1988 : 10) mengemukakan bahwa : "*Ball handling* adalah bentuk latihan pertama sekaligus yang utama bagi para pemain pemula." Dengan kata lain, *ball handling* merupakan gerakan dasar dalam memainkan bola basket atau melakukan gerakan-gerakan menggunakan bola basket untuk menunjang kemampuan seseorang agar mudah dalam melakukan teknik yang lain. Bagi pemula melakukan *ball handling* akan sangat menyulitkan karena banyak sekali jenis *ball handling*, dimulai dari memutarkan bola di kepala, badan, diantara kaki, melakukan *drible* tinggi sampai ke yang rendah tetapi latihan *ball handling* amatlah penting untuk menunjang dalam melakukan *drible* khususnya.

Dalam permainan bola basket sebenarnya *drible* lebih sulit karena kita harus siap menemukan lawan yang akan menghadang dan merebut bola. Pemain harus memiliki kemampuan dan variasi gerakan melakukan *drible* dengan cepat baik tangan kiri, kanan, atau kombinasi kanan kiri. *Drible* dapat dilakukan sambil berlari atau berjalan cepat. Gerakan tangan pada saat *drible* terkoordinasi dengan mata, dan diperlukan otomatisasi gerakan tangan yang rumit terutama pada saat perpindahan bola. Dalam permainan profesional variasi gerakan dalam *drible* bervariatif. Teknik *drible* harus tepat, terutama waktu *Timing*pada saat posisi terbaik yaitu tubuh bergerak pada satu arah yang sulit dihadang lawan dengan *drible* bola yang terkontrol. Wissel (1996:74) menjelaskan fungsi *dribbling* yaitu: "*by dribbling you can advance the ball up the court and evade preasure by defender".*

Salah satu teknik yang paling mendasar dalam permainan bola basket adalah teknik *ball handling*, menurut Ridwan Haris (1988:10) bahwa :

> *Ball handling* merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh setiap pemain basket, jika ingin menjadi pemain yang baik. Dasar pemikirannya adalah seorang pemain tidak mungkin dapat melakukan operan (passing) dengan baik. Drible dengan leluasa, menembak dengan baik dan tepat ke ring, bilamana ia tidak dapat menguasai/mengontrol bola dengan baik.

Di lapangan kondisinya sangat kompleks dan dinamis. *Drible* dominan dilakukan oleh tangan kanan karena lebih bertenaga dan bola lebih terkontrol. Penguasaan bola hanya dapat dilakukan dengan tata cara *drible* bola dengan menggunakan kelenturan jari dengan posisi telapak tangan dan jari membentuk mangkuk. Pelatih Bandung Utama, Firmansyah menjelaskan secara langsung saat memberikan penataran pelatih di UPI tahun 2011 bahwa "Pebasket yang tidak mampu melakukan *drible* dengan tangan lemahnya akan mudah terkecoh dengan gerakan lawan. Lawan dapat merebut dan memperkirakan arah bola".

Latihan *ball handling* yang tekun akan membuat *dribbling* semakin baik dan tumbuh rasa percaya diri untuk melakukannya. *Ball handling* akan sangat membantu dalam proses pengembangan tangan yang lemah (kiri). Organisasi pembinaan bola basket JR.NBA menjelaskan "satu-satunya cara untuk mendapatkan yang lebih baik dalam dribbling adalah dengan berlatih. Latihan dribbling membuat pemain menjadi sama mahir dengan kedua tangan".

Jadi tidak lagi hanya menggiring bola dengan tangan yang kuat, tapi juga dapat dilakukan dengan tangan yang lemah karena jika ditelusuri lebih jauh, masih banyak pemain yang hanya menggunakan tangan kanan saja, atau tangan kiri saja, dan itu akan sangat merugikan bagi yang melakukan *drible*. *Drible* akan mudah terbaca oleh lawan jika pemain hanya bisa menggunakan satu tangan. Karena *drible* dengan satu tangan akan mengarah ke satu sisi saja dalam proses menyerang yang mengakibatkan lawan dapat menekan ke sudut dan merebut bola.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, permasalahan yang sering muncul saat permainan bola basket adalah hilangnya kontrol pada saat penguasaan bola. Bola kehilangan kendali dari sentuhan tangan hingga bola berhasil dicuri oleh tim

lawan dengan sangat mudah. Seringkali pemain yang tidak memiliki penguasaan bola yang baik dimanfaatkan tim lawan dengan cara menekan (*pressure*) ke arah sudut dengan tujuan *drible* semakin sempit dan hilang kendali. Latihan *ball handling* yang tekun akan menumbuhkan rasa percaya diri setiap pemain, serta pemain tidak akan merasa gugup atau lepas kontrol ketika melakukan *drible*. Itulah sebabnya penulis ingin mengetahui tingkat validasi *ball handling* di cabang olah raga bola basket.

Untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan atletnya, seorang pelatih harus mempunyai alat untuk mengukurnya. Tes merupakan alat ukur yang bisa dipakai oleh pelatih untuk mengetahui peningkatan atletnya. Tak dapat dipungkiri tes dan pengukuran merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam proses pelatihan. Dalam menjalankan proses pelatihan yang baik kita membutuhkan data yang objektif. Salah satu cara untuk mendapatkan data yang objektif yaitu dengan melakukan tes dan pengukuran.

Tes dan pengukuran mempunyai peranan besar dalam olahraga, seperti yang dijelaskan Sutonda, Andi (2009:2) tentang tujuan dan fungsi tes dan pengukuran yaitu;

> (a). Merangsang pelatih untuk mencapai tujuan, (b). Merupakan umpan balik bagi pelatih dan atlet, (c).Membangkitkan motivasi berlatih, (d). Membantu atlet dalam menilai kemampuannya, (e). Membantu pelatih menata kembali bahan-bahan yang telah diberikan, (f). Menentukan klasifikasi atau pengelompokan atlet, (g). Sebagai alat untuk memperoleh data.

Oleh karena itu peneliti menggunakan tes keterampilan teknik *ball handling* yang kemudian di tes ke mahasiswa UKM bola basket putra Universitas pendidikan indonesia. Peneliti mengambil sampel mahasiswa basket putra UPI karena masih terlihat kurangnya penguasaan bola para pemain pada saat pertandingan, itu terlihat pada saat seringnya kehilangan kontrol bola ketika mendribel depan lawan dan hal itu menjadi keuntungan bagi pihak lawan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti menganggap penting untuk diangkat dalam bentuk penelitian, khususnya penelitian mengenai konstruksi tes keterampilan *ball handling* tersebut. Dengan adanya alat ukur ini diharapkan data yang dihasilkan oleh peneliti dapat memberikan gambaran yang obyektif, tepat dan aktual dalam mengkonstruksi tes keterampilan *ball handling* pada cabang olahraga bola basket.

Sebuah tes dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan tes, salah satunya adalah tes itu harus memiliki tingkat validitas dan Reliabilitas yang tinggi. Syarat ini sangat mutlak harus terpenuhi dalam suatu tes. Jika syarat itu tak terpenuhi maka tes itu kurang layak untuk dipakai. Tes yang valid adalah tes yang menjalankan fungsi ukurnya. Seperti yang dikemukakan oleh Nurhasan dan Dudung Hasanudin (2007 : 35) :

> Tes yang valid adalah tes yang mengukur apa yang hendak diukur. Suatu pengukuran dikatakan valid, apabila alat pengukuran atau tes benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan gejala yang diukurnya.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat validitas tes *ball handling* dalam cabang olahraga bola basket ?
2. Berapa besar tingkat reliabilitas tes *ball handling* dalam cabang olahraga bola basket ?

C. Tujuan penelitian

Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan di rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat validitas tes *ball handling* dalam cabang olahraga bola basket
2. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes *ball handling* dalam cabang olahraga bola basket

D.Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi para pelatih olahraga khususnya untuk olahraga basket untuk mengetahui tingkat penguasaan *ball handling* Dan memberikan Feedback pada atletnya, agar atlet bisa berkembang dan menjadi lebih baik dalam mengelola bola.

2. Secara Praktis.

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi bagi pelatih olahraga dan bagi orang yang akan meneliti keterampilan*ball handling* sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Untuk para pelatih olahraga bola basket bisa dijadikan bahan acuan agar potensi atlet berkembang menjadi lebih baik lagi.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini mengenai sasaran, maka diperlukan suatu pembatasan masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Validitas keterampilan *ball handling* dalam permainan bola basket mahasiswa putra UPI
2. Reliabilitas keterampilan *ball handling* dalam permainan bola basket mahasiswa putra UPI
3. Sampel penelitian ini adalah tim bola basket putra UPI sebanyak 15 orang.
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka peneliti membuat batasan istilah agar terhindar dari kesimpangsiuran istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Batasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi. Menurut kamus besar bahasa indonesia (1988:457) adalah "susunan (model, tata letak) suatu bangunan". Maksud konstruksi dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan menyusun (constructed) struktur (structure) model suatu alat ukur, yang akan digunakan untuk mengambil data. Alat ukur ini akan digunakan untuk mengukur keterampilan ball handling dalam permainan ball handling.
2. Tes menurut Nurhasan dalam buku *Tes dan Pengukuran Keolahragaan* adalah suatu alat untuk mengetahui atau mengukur yang hendak kita ukur
3. Validitas menurut Ngalim (2008:79) adalah kemampuan alat ukur untuk dapat mengukur apa yang harusnya diukur
4. Reliabilitas menurut Ngalim (2008:79) adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur atau ketepatan siswa dalam menjawab alat evaluasi itu
5. Ridwan Haris (1998:10) bahwa : *Ball handling* merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh setiap pemain basket, jika ingin menjadi pemain yang baik.*Ball handling* dalam penelitian ini adalah BH 1 (*figure eight*), BH 2 (*around the head, waist & leg rhytm drill*) BH 3 (*bounce drill*), BH 4 (*blurr*).
6. *Bola basket* menurut Hal Wissel (1996:2) bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim yang bertujuan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa.

G. Struktur Organisasi

Untuk mengetahui tentang penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Penulis memaparkan rincian sebagai berikut : Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi. Bab II Kajian Pustaka dan Anggapan Dasar yang berisi hakekat tes dan pengukuran, prinsip-

prinsip tes dan pengukuran, fungsi tes dan pengukuran, kriteria tes, karakteristik permainan bola basket, teknik dasar permainan bola basket, *ball handling* dalam permainan bola basket. Bab III Metodologi Penelitian yang berisi metode penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis. Bab V Kesimpulan dan Saran.